

## ABSTRAK

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelayanan kesehatan memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang memuaskan untuk pasien. Disiplin kerja oleh karyawan rumah sakit sangat erat hubungannya dengan pelayanan yang akan dihasilkan oleh rumah sakit itu. Dimana setiap pasien ingin mendapatkan pelayanan yang cepat dan tepat oleh karyawan rumah sakit, dengan disiplin kerja yang baik yang dimiliki oleh karyawan maka hal tersebut akan tercapai. Terdapatnya fenomena tidak seimbangnya beban kerja yang dikerjakan dengan jumlah karyawan, serta diperoleh data masalah meningkatnya absensi pada karyawan di RS Kartini Rangkasbitung. Didukung dengan adanya stres dalam pekerjaan yang dapat mempengaruhi disiplin kerja.

Berdasarkan penemuan fenomena dan masalah yang menjadi latar belakang dari penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap disiplin kerja di RS Kartini Rangkasbitung.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan tipe penyelidikan kausal (sebab-akibat). Populasi yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu adalah karyawan RS Kartini Rangkasbitung. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik probability sampling dengan metode proportionate stratified random sampling yang terbagi menjadi tiga kategori unit kerja yaitu tenaga medis, tenaga kesehatan, dan tenaga administrasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui Google Form, yang kemudian diolah menggunakan analisis SEM-PLS dengan aplikasi SmartPLS versi 4.1.1.1.

Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa beban kerja memberikan pengaruh negatif terhadap disiplin kerja, sedangkan stres kerja tidak memberikan pengaruh terhadap disiplin kerja di RS Kartini Rangkasbitung.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan supaya RS Kartini Rangkasbitung dapat melakukan penyederhanaan tugas yang terlalu kompleks dengan instruksi yang jelas, kemudian melakukan evaluasi tingkat beban kerja yang dibebankan ke karyawan, dilakukannya kegiatan konseling secara rutin untuk mendukung emosional karyawan dan juga mendorong pemimpin untuk menunjukkan sisi empati serta perhatian terhadap karyawan, juga mendorong terciptanya komunikasi antar pemimpin dan rekan kerja yang terbuka, pemberian sistem penghargaan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketepatan waktu. Kemudian, memastikan setiap karyawan mematuhi setiap prosedur kerja yang telah ditentukan

**Kata Kunci:** Beban Kerja, Stres Kerja, Disiplin Kerja